

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi si penerima, maksudnya yaitu dapat memberikan keterangan atau pengetahuan. Dengan demikian yang menjadi sumber informasi adalah data. Informasi dapat juga dikatakan sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi.

Informasi juga merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan atau informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi.

Secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang. Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi. Dari data-data tersebut informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam pengolahannya

diantaranya yaitu pengumpulan data, data apa yang terkumpul dan menemukan informasi yang diperlukan.

Sesungguhnya suatu informasi itu penting dan perlu bagi setiap orang, instansi, organisasi, maupun lembaga – lembaga lainnya. Sehingga dalam hal ini suatu organisasi wajib membangun informasi dengan sangat baik karena informasi yang terintegrasi dengan sangat baik akan mampu membawa organisasi tersebut ke arah kemajuan.

Salah satu kebutuhan pegawai dalam suatu organisasi adalah mendapatkan informasi yang sedang terjadi di organisasi. Sebagai bentuk upaya pemenuhan akan kebutuhan pegawai, organisasi perlu membangun komunikasi yang rutin, berkala dan dua arah dengan para pegawainya, melalui media sebagai salah satu bentuk dari media komunikasi internal yaitu majalah.

Majalah Electra adalah majalah internal Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia yang terbit empat bulan sekali edisi, 1 April 2015. Majalah Electra ini berisi informasi seputar pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Perempuan memiliki banyak keistimewaan. Mereka dianugerahi kecerdasan yang bisa memberikan warna baru dan sentuhan-sentuhan khas dalam setiap aspek kehidupan. Perempuan juga memiliki potensi besar untuk cepat belajar, beradaptasi dengan lingkungan dan dibekali dengan anugerah kepedulian yang tidak hanya akan menghantarkannya pada sukses diri, tetapi juga sukses secara sosial.

Anak merupakan individu yang unik, mereka adalah bagian dari masa kini dan pemilik masa depan, dan setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Untuk itu keberlangsungan hidup dan hak-haknya menjadi hal yang harus dipenuhi oleh semua.

Perempuan dan anak merupakan satu kesatuan utuh. Hidup seorang anak berawal dari seorang perempuan. Anak berkualitas lahir dari perempuan berkualitas dan tumbuh berkembang di lingkungan keluarga, masyarakat dan negara yang juga berkualitas.

Majalah Electra Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia ( KPPPA RI) diterbitkan dengan tujuan sebagai media penyebarluasan informasi tentang seputar pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan salah satunya mendorong terlahirnya majalah Electra dengan semangat berbagi dan membangkitkan potensi kaum perempuan. Electra yang dalam bahasa Yunani berarti pencerahan, hadir dengan beragam informasi seputar pemberdayaan perempuan, anak dan beragam artikel inspiratif yang tidak hanya penting untuk pengkayaan informasi tapi juga menjadi referensi dan inspirasi guna membangkitkan potensi diri.

Karena majalah sifatnya media cetak yang masih merupakan media yang lazim untuk penyampaian informasi kepada internal, karena sifatnya yang tahan lama sehingga juga dapat dijadikan sebagai dokumentasi tertulis perusahaan. Majalah internal adalah majalah yang diterbitkan terbatas untuk

kalangan internal saja atau hanya diperuntukan pegawai KPPPA dan ( idealnya ) dicetak secara rutin dan berkala.

Untuk itu penulis mengambil judul Hubungan Intensitas Membaca Majalah Electra dengan Tingkat Pengetahuan Staf di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, dikarenakan penulis ingin mengetahui sejauhmana tingkat intensitas membaca majalah Electra tersebut oleh staf di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan:

1. Apakah ada hubungan intensitas membaca majalah Electra terhadap tingkat pengetahuan staf di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia ?
2. Bagaimana hubungan intensitas membaca majalah Electra terhadap tingkat pengetahuan staf di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia ?

### 1.3 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Sejauh mana hubungan intensitas membaca majalah Electra dengan tingkat pengetahuan staf di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, ingin mengetahui sejauhmana hubungan membaca majalah Electra terhadap tingkat pengetahuan staf di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi

#### 1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu komunikasi khususnya ilmu hubungan masyarakat mengenai kajian media internal yaitu majalah Electra sebagai media komunikasi yang digunakan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dalam membuat majalah Electra agar dapat mengetahui tingkat pengetahuan staf di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.